



Original Article

Survei Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Bangkalan Pada Saat Pandemi Covid-19

Survey on Senior High School Basket Ball Extracurricular During Pandemic in Bangkalan District

Elma Safitri¹, Fajar Hidayatullah², Khoirul Anwar³

^{1,2,3}Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Elmasafitri2828@gmail.com¹ fajar@stkipgri-bkl.ac.id² khoirul@stkipgri-bkl.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian dilakukan karena ingin memberikan mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan ekstrakurikuler bola basket pada siswa SMP di Kabupaten Bangkalan saat pandemi COVID19. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan angket atau kuesioner. Penelitian ini bertuju ke 5 sekolah yang sudah di survei dengan responden 91 siswa .Instrumen dengan mengumpulkan data dari reponden dengan angket yang menggunakan skala likert dengan disusun 10 pernyataan. Dari hasil penelitian tersebut siswa masih melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola basket walaupun masih pandemi COVID-19 sesuai dengan arahan pelatih meliputi kegiatan fisik dan teknik gerakan. Berdasarkan hasil dari penelitian survei ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama di Kabupaten Bangkalan pada saat pandemi COVID-19 tersebut dapat diartikan bahwa siswa masih melakukan kegiatan fisik dan bermain bola basket dan pelatih masih memberikan arahan pelatihan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket walupun masih pandemi. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler saat pandemi COVID19

Kata kunci: COVID-19, Ekstrakurikuler, Bola basket.

ABSTRACT

The study was conducted because it wanted to provide information about student activities in basketball extracurricular activities for junior high school students in Bangkalan Regency during the COVID19 pandemic. This study uses a quantitative research approach using survey methods with questionnaires or questionnaires. This study aims to 5 schools that have been surveyed with 91 students as respondents. The instrument by collecting data from respondents is a questionnaire using a Likert scale with 10 statements compiled. From the results of the study, students still carried out basketball extracurricular activities even though it was still a COVID-19 pandemic in accordance with the coach's directions including physical activities and movement techniques. Based on the results of the junior high school basketball extracurricular survey research in Bangkalan Regency during the COVID-19 pandemic, it can be interpreted that students are still doing physical activities

and playing basketball and coaches are still providing training directions to students who take basketball extracurricular activities even though it is still a pandemic. In the implementation of extracurricular during the COVID19 pandemic

Key words: COVID-19, Extracurricular, Basketball

Received: 2021-06-10; Accepted: 2021-11-21; Published: 2021-12-28

© 2021 Universitas Suryakencana

e-ISSN: 2721-7175(online) p-ISSN: 2089-2341 (cetak)

PENDAHULUAN

Pada pandemi ini terlihat banyak sekali dampak untuk masyarakat terutama dibagian pendidikan yang sangat penting untuk para siswa, di proses pembelajaran dan ekstrakurikuler yang harus terganggu dengan adanya pandemi. Bangkalan sebelum terdampak pandemi kegiatan ekstrakurikuler masih lancar sehingga siswa dapat menyalurkan bakat di tiap minat yang mereka minati. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket biasanya dilakukan setiap minggunya yang disesuaikan jadwal oleh pelatih biasanya, pelatih biasanya dilatih oleh guru penjas sendiri tapi ada juga pelatih yang mengambil dari luar sekolah. Di ekstrakurikuler sendiri terdapat penghabatan yang mengharuskan siswa untuk tidak melakukan kegiatan di luar seperti di ekstrakurikuler bola basket siswa tidak dapat lagi bisa bermain dan berlatih bola basket yang mengharuskan untuk dirumah sehingga dalam penelitian ini saya akan meneliti tentang bagaimana siswa di sekolah menengah atas dapat melakukan ekstrakurikuler bola basket walaupun pandemi COVID-19 di Kabupaten Bangkalan.

Pada tahun 2020 sampai saat ini, Indonesia mengalami pandemi COVID19 dengan kondisi yang dirasa berpengaruh untuk kita semua dan di pendidikan, COVID19 sendiri ialah penyakit yang menular disebabkan sindrom pernapasan yang akut corona virus 2 disebut juga SARSCoV-2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*) (Hamidi, 2020). Coronavirus berasal pasar hasil laut dengan jenis yang baru berasal dari pasar hasil laut di Kota Wuhan China dimana tempat untuk menjual berbagai hewan yang tidak bagus dikonsumsi tubuh seperti ular, kalelawar, anjing, dan rakun, tidak dapat dikonfirmasi secara valid bahwa kalelawar ini pembawa virus tersebut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020). Pada saat pandemi

COVID19 diperlukannya, kolaborasi peran bagi keluarga, guru dan masyarakat sekitar, peran tersebut sangat penting untuk mengembangkan karakter pada anak terutama di keluarga sebagai tempat utama untuk anak menjalani kehidupan dengan mengawasi, membimbing dengan tepat, tegas kepada anak dan cermat sehingga memberikan nilai karakter yang baik dengan mengarahkan mengimplementasikan pada kehidupan dimasa pandemi ini (Purandina & Winaya, 2020). Pada kebijakan *physical distancing* ialah upaya untuk memutus rantai pada penyebaran COVID-19 yang membatasi aktivitas manusia dalam berbagai kehidupan, terutama pada bidang pendidik ini.

Pendidikan ialah suatu kegiatan yang mengembangkan suatu kemampuan dasar yang dimiliki potensi manusia itu sendiri, dengan melalui pendidikan manusia dapat memberikan potensi yang tidak sekedar menghuni atau penduduk alam semesta ini (Saptarina, 2016). Pendidikan ialah upaya untuk membuat masyarakat mengembangkan potensi anak agar memiliki karakter yang beragama, bisa mengendalikan diri, berkepribadian baik, memiliki kecerdasan yang baik, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk anggota masyarakat dan warga negara yang baik (Rini, 2013). Di dunia ini pendidikan sangat lah penting bagi kehidupan manusia untuk mengasah potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga pemahaman tentang pendidikan bisa dimengerti, bila pemahaman pendidikan di masyarakat semakin tinggi maka pengetahuan pendidikan di masyarakat akan semakin meningkat.

Dalam aktivitas kita sehari-hari seperti mengurus atau membersihkan rumah dapat membakar kalori kita yang kita dapat dari makanan yang kita konsumsi, biasanya kegiatan yang dilakukan secara terencana seperti peregangan, jogging, senam, berlari, bersepeda, dan masih banyak olahraga lainnya (Hadi, 2020). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan fisik dengan mempunyai tujuan untuk mengembangkan suatu pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan aktivitas jasmani olahraga dalam dunia pendidikan (Rohim & Nurhayati, 2016). Melalui pendekatan bermain tidak hanya ditekankan pada sebuah teknik tapi juga pada taktik dengan mengembangkan disetiap individu yang dapat dilakukan dari kegiatan fisik, pikiran, pendekatan kepada masyarakat dan pengendalian

diri yang dilakukan dari gerak kita sehari-hari atau saat melakukan gerakan olahraga yang dilakukan dengan arahan guru PJOK.

Guru PJOK merupakan penyusun dan pelaksanaan program dalam olahraga kurikuler dan ekstrakurikuler untuk siswa dan mempunyai program penting untuk pembinaan siswa pada olahraga dilakukan pada tiap-tiap sekolah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran (Irsyada, 2011).

Guru olahraga ialah sebuah tempat yang memberikan pembelajaran untuk siswa dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler di luar kegiatan pembelajaran dengan upaya membentuk karakter siswa, pengadaan ekstrakurikuler dengan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan jasmani dan mengatur pengembangan pembelajaran yang tepat supaya baik di kehidupan mendatang (Widyasto, 2018). Dalam kegiatan guru bisa menampung kegiatan yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti minat, bakat, prestasi dan potensi peserta didik yang di miliki mereka untuk menyalurkannya disetiap bidang dan keahlian peserta didik. Minat peserta didik sangatlah berperan disegala sesuatu karena dilakukan untuk melihat bagaimana siswa dapat berkarakter yang akan berjalan semaksimal mungkin dengan suka rela tanpa harus dipaksa oleh guru dan orang tua.

Basketball is an effective means of physical education for students, because basketball facilitates a development that has a harmonious, complex and comprehensive effect on the whole organism as well as strengthens health, watch in this game has certain characteristics, basketball itself has gained a worldwide popularity with players and spectators captivated by the characteristics of the team (Candra, 2020)

Bola basket merupakan suatu sarana untuk pendidikan jasmani yang efektif bagi siswa untuk menjadikan tubuh yang sehat dengan memiliki fasilitas yang bagus dan karakteistik pemain yang bagus. Permainan bola basket ialah suatu permainan dua tim dengan masing-masing tim yang terdiri dari 5 pemain, kedua tim bertujuan untuk mendapatkan angka kedalam keranjang lawan dan tidak membiarkan lawan untuk mendapatkan poin dengan diawasi oleh pengawas lapangan seperti wasit dan table official (Faturahman, Iskandar, & Amelia, 2019). Jadi dalam permainan bola basket di butuhnya pembinaan yang tepat untuk memberikan keterampilan dalam melakukan

gerak dan teknik dasar dalam permainan basket teknik dasar itu sendiri terdiri dari passing, shooting, dan dribble.

Knowing how important sport is in the role of games to motivate student attendance, although there are still many curriculum changes and innovations that have been introduced by the Government, sports games have become extracurricular activities in schools as part of the daily school schedule outside of learning, games and sports introduced later allowed as a game during extracurricular (Makwinya & Straton, 2014).

Memberikan pengetahuan bagaimana betapa pentingnya olahraga untuk memotivasi siswa meski pemerintah merubah kurikulum dan inovasi, ekstrakurikuler adalah bagian penting dalam kegiatan sekolah. Ekstrakurikuler bisa di sebut juga kegiatan siswa yang dilakukan di luar jam belajar supaya tidak mengganggu kegiatan saat pembelajaran, kegiatan tersebut membuat siswa mampu untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan mereka dan dapat mengasah kemampuan siswa itu sendiri dengan motivasi yang mereka miliki (Kosasih, 2020). Ekstrakurikuler biasanya mengasah bakat anak untuk lebih baik, penerapan yang tepat dengan keterampilan dan pengetahuan akan membuat bakat anak mencapai prestasi yang sudah di asah dan dilatih dari bakat itu, biasanya kegiatan ini dilakukan di luar pelajaran sekolah.

Pada umumnya saat melakukan sebuah aktivitas, kegiatan atau tingkah laku yang didasari oleh minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas dengan kegiatan minat seseorang yang telah memberikan pernyataan mana yang mereka suka dan tidak suka terhadap kegiatan tersebut (Rohmatunisha, Wahyudi, & Yudasmar, 2020). Namun pembelajaran pada saat ini sedang terganggu oleh pandemo COVID19 sehingga peserta didik harus melakukan pembelajaran daring dan tidak melakukan pembelajaran secara langsung, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim sendiri sudah menerbitkan tentang Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 bahwasannya pelaksanaan pembelajaran harus di hentikan karena *Corona Virus Disease (COVID-19)*, dimana pembelajaran harus dilakukan secara online dan di lakukan di rumah (Zamorano, 2020).

Melihat dari pandemi COVID19 ini bagi pendidikan sangat lah besar dengan terjadinya proses pembelajaran dan ekstrakurikuler harus terganggu. Bangkalan sendiri

sebelum adanya pandemi COVID-19 ekstrakurikuler lancar beikut ini beberapa kegiatan ekstrakurikuler: bola basket, futsal, bola voli, karate, dan masih banyak lagi.

METODE

Dalam penelitian akan menggunakan sebuah pendekatan penelitian yang kuantitatif dengan suatu metode penelitian survei. Dalam penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dari suatu variabel yang akan diteliti yaitu aktivitas ekstrakurikuler bola basket siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bangkalan saat pandemi COVID19. Pengambilan data ini dari 5 sekolah yang terdapat ekstrakurikuler bola basket dengan responden 91 siswa di Kabupaten Bangkalan dengan membagikan angket secara online dengan memberikan *google form* kepada pelatih untuk disebarakan kesiswa.

Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampling Non-Probability menggunakan angket yang sudah diuji oleh validasi bahasa Mariam Ulfa M.Pd dengan bukti keahlian validator Studi Doktorat S-3 Bahasa dan kemudian disebarakan ke respoden dengan angket tertutup sehingga siswa tinggal jawab apa yang telah disediakan dengan skala yang akan digunakan di dalam angket ialah Skala Liker. Skala liker digunakan untuk mengukur suatu pendapat, perilaku dan tindakan seseorang dengan 5 pilihan jawaban, yaitu; sangat setuju (SS), setuju (ST), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dalam semua pernyataan ini seluruhnya merupakan pernyataan yang akan diberi skor 5,4, 3, 2, 1 (Sugiyono, 2011).

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Aktivitas Ekstrakurikuler Bola Basket SMP di Kabupaten Bangkalan Pada Saat Pandemi COVID-19	Aktivitas ekstrakurikuler pada saat pandemi COVID-19	1,3,5,7	4
Kabupaten Bangkalan Pada Saat Pandemi COVID-19	Progam latihan pelatih saat pandemi COVID-19	2,4,8,10	4
	Sarana dan prasarana yang dipakai di rumah	6,9	2

Untuk menguji validitas dan reabilitas pada angket atau kuesioner maka peneliti menggunakan uji korelasi sederhana atau *Bivariate Correlation* pada uji validitas dan untuk uji reabilitas dengan teknik *cronbac's alpha* yang berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Teknik Pengumpulan data menggunakan data primer ialah suatu data yang dapat diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan dengan sumber data. Di dalam teknik analisis ini data yang digunakan sebagai menguji normalitas data untuk prasyarat menggunakan Kolmogorov-Smirnov sebagai pengujian dan presentase persoal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Untuk menguji validitas peneliti akan menggunakan analisa *Bivariate Correlation* sehingga dapat mengukur jawaban benar pada angket sehingga nilai korelasi dari skor item dengan skor total, kemudian nilai tersebut di bandingkan dengan r tabel, r tabel dapat di cari di signifikasi 0,05 (5%) dari $n=91$ (91 merupakan siswa atau responden yang menjawab angket) sehingga yang di dapat r tabel senilai 0,207, mencari nilai r hitung untuk membuktikan bahwa soal dapat digunakan dan dinyatakan valid. Untuk membuat soal valid nilai korelasi harus lebih besar dari r tabel. Sehingga nilai Pearson Correlation pada soal 1 dengan skor total sebesar $0,328 > r$ tabel 0,207, soal 2 sebesar $0,770 > r$ tabel 0,207, soal 3 sebesar $0,638 > r$ tabel 0,207, soal 4 sebesar $0,870 > r$ tabel 0,207, soal 5 sebesar $0,773 > r$ tabel 0,207, soal 6 sebesar $0,522 > r$ tabel 0,207, soal 7 sebesar $0,709 > r$ tabel 0,207, soal 8 sebesar $0,831 > r$ tabel 0,207, soal 9 sebesar $0,590 > r$ tabel 0,207, soal 10 sebesar $0,637 > r$ tabel 0,207 dari keseluruhan soal dari hasil uji validitas angket dengan menggunakan *Bivariate Correlation* didapatkan hasil nilai Correlationnya lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan semua soal valid dan layak dijadikan alat untuk pengumpul data penelitian yang akurat.

2. Uji reabilitas

Pada uji reliabilitas angket yang menggunakan *Cronbach's Alpha*

Tabel 2 *reliability statistic*

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	10

Tabel di atas dapat disimpulkan N *of items* atau bisa disebut juga banyaknya soal atau pertanyaan sehingga terdapat 10 soal dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang hasilnya 0,856 dari hasil *Reliability Statistics* yang sudah di uji. Karna nilai *Cronbach's Alpha* $0,856 > 0,60$ sehingga nilai dari 10 butir soal kusioner atau angket yang siswa isi dinyatakan sebagai reliabel atau konsisten.

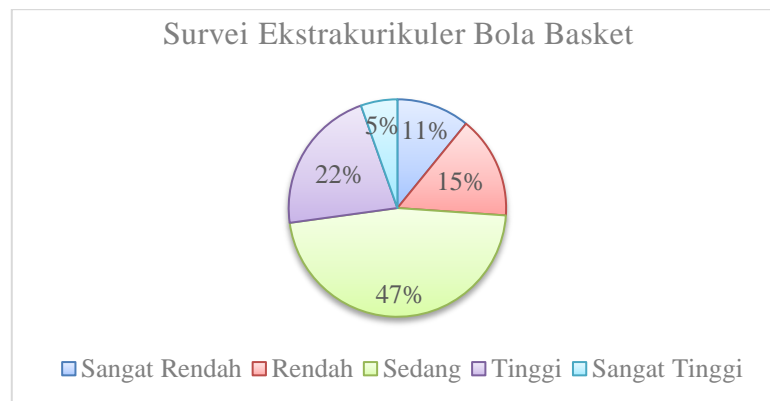
Tabel 3 item total statistika

	Scale Mean if item Deleted	Scale Variance if item Deleted	Corrected item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted
Item_1	33,33	37,623	,225	,865
Item_2	33,75	31,435	,695	,830
Item_3	33,56	33,805	,546	,844
Item_4	33,69	30,371	,824	,819
Item_5	33,59	32,400	,708	,831
Item_6	34,35	33,853	,374	,862
Item_7	33,63	33,348	,635	,837
Item_8	33,63	31,726	,781	,825
Item_9	34,33	32,423	,441	,857
Item_10	34,09	32,437	,517	,847

Diketahui pada Reliability Statistics diatas ialah *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,856. Jadi r tabel dari N=91 dicari dari r tabel dengan signifikansi 5%, dengan r tabel 0,207 karena ini *Cronbach's Alpha* $0,856 > 0,207$ (r tabel) maka dari kesimpulan di atas pengambilan dari keputusan bahwa pernyataan atau kusioner yang sudah diisi oleh siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler di Kabupaten Bangkalan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Hasil penelitian dari survei ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bangkalan selama pandemi COVID 19 untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan secara maksimal atau tidak dengan mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah sehingga didapatkan hasil keseluruhan dari tanggapan 91 responden yang sudah menjawab kusioner yang sudah disediakan oleh peneliti di

google form yang sudah diperoleh dengan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 1 diagram survei ekstrakurikuler bola basket

Berdasarkan hasil dari diagram keseluruhan di atas siswa yang masih mengikuti ekstrakurikuler bola basket dapat di katagorikan Sangat Rendah 11%, Rendah 15%, Sedang 47%, Tinggi 22%, Sangat Tinggi 5% jadi dapat disimpulkan bahwasannya survei ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bangkalan selama pandemi COVID 19 ber katagorikan sedang. Sehingga pada proses ekstrakurikuler masih sedang sehingga di dapatkan siswa masih melakukan kegiatan di rumah dan di sekolah dengan mengikuti protokol kesehatan.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket pelatih masih melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan daring maupun tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan yang sudah di terapkan pemerintah. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bangkalan selama pandemi COVID 19 dengan hasil dari penelitian ekstrakurikuler bola basket masuk kekatagorikan Sangat Rendah 11%, Rendah15%, Sedang 47%, Tinggi 22%, Sangat Tinggi 5%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zoran Zamorano (2020) yang berjudul “Hambatan Guru PJOK Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Peserta Didik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Tingkat SMA Se-Kota Magelang”

diketahui hambatan guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di tingkat SMA se-Kota Magelang kategori sangat tinggi 0%, kategori tinggi sebesar 32%, kategori cukup sebesar 44%, kategori kurang sebesar 16%, kategori sangat kurang 8%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hambatan guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di tingkat SMA se-Kota Magelang berkategori cukup terhambat. Hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana, materi, dan lingkungan.

Penelitian ini masih memiliki keterhambatan sarana untuk proses penelitian atau pengambilan data karna pada saat itu Bangkalan masih dilanda pandemi COVID 19 sehingga pengisian dilakukan dengan mengisi kuesioner dengan *Google Form* dengan keterbatasan responden karna disebagian sekolah yang didatangi peneliti sudah tidak melakukan kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama pandemi sehingga untuk menghubungi para siswa dan pelatih tidak ada dan peneliti hanya mendapatkan beberapa sekolah yang ada ekstrakurikulernya. Sehingga didapatkan hasil penelitian dari survei ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bangkalan selama pandemi COVID 19 dengan hasil dari penelitian ekstrakurikuler bola basket berkatagorikan sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian survei ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama di Kabupaten Bangkalan pada saat pandemi COVID-19 tersebut dapat diartikan bahwa siswa masih melakukan kegiatan fisik dan bermain bola basket dan pelatih masih memberikan arahan pelatihan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket walupun masih pandemi. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler saat pandemi COVID19, pelatih masih melakukan aktivitas ekstrakurikuler dengan daring, sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah di berikan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, O. (2020). The Effect Of Concentration Training On Shooting Free Throw In Basketball Game. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6A), 29-35.
- Faturahman, F. M., Iskandar, B., & Amelia, E. F. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Lay Up Bola Basket Melalui Metode Mengajar Bagian. *Maenpo*, 09(1), 8-16.
- Hadi, F. K. (2020). Aktivitas olahraga bersepeda masyarakat di Kabupaten Malang pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Sport Science & Education Journal*, 1(2), 28-36.
- Hamidi, A. (2020). Workshop Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Prodi Ikor. *Maenpo*, 10(2), 109-118.
- Irsyada, R. (2011). Survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-kecamatan Batang tahun ajaran 2010'2011. *Skripsi, tidak dipublikasi. Universitas Negeri Semarang*.
- Kosasih, A. H. (2020). Motivasi Sosial Siswa Yang Mengikuti Esktrakurikuler Bola Voli Di Smpn 1 Cikancung Kabupaten Bandung. *Maenpo*, 10(1), 23-29.
- Makwinya, N. M., & Straton, R. (2014). Does it matter the Type and Nature of Sports and Games on Developing Students' Sense of Belonging at school? *International Journal of Education and Research*, 2(10), 583-592.
- Purandina, I. P., & Winaya, I. M. (2020). Pendidikan karakter di lingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Rini, Y. S. (2013). Pendidikan: Hakekah, Tujuan, dan Proses. *Jogyakarta: Pendidikan dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rohim, M., & Nurhayati, F. (2016). Survei keterlaksanaankurikulum 2013 pada guru PJOK di SMA Negeri se kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(1), 17-24.
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119-129.
- Saptarina, A. D. (2016). Penilaian tingkat keterampilan dasar bermain bola basket dengan pengamatan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Pemalang tahun 2015. *Skripsi, tidak dipublikasi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human Coronavirus. *Journal of Advanced*, 24, 91-98.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kuanlitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Zamorano, Z. (2020). Hambatan guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik pada masa pandemi COVID-19 di tingkat SMA se-kota Magelang. *Skripsi, tidak dipublikasi. Universitas Negeri Yogyakarta*.